



DAFTAR PUSTAKA

Artagorodi. 1979. Ilrau Makanan Ternak Urnurn. Penerbit PT. Gramedia. Jakarta.

Arrington, L. R dan K.C. Kelley, 1976. Domestic Rabbit Biology and Production. The University Press of Florlida, Gaiaesville.

Astuti, M 1980. Rancangan Percobaan dan Analisa Statistik. Bagian kesatu. Fakultas Peternakan, Univertsitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Basuki, P. 1985. Studi Tipe Kandang Kereman, Panggung, Individual, dan Kualitas Pakan Terhadap Perfomans Produksi Kelinci. Laporan Penelitian. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Basuki, P. 2002. Diktat Ilrnu Potong dan Kerja. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Bouton, P.E., P.VG Harris and W.R. Shorthose. 1976. Factors influencing cooking losses from meat. J. Food Sci. 41 : 1092-1095.

Bouton, P.E., P.V. Harris and W.R. Shorthose. 1971. Effect of ultimate pH upon the water-holding capacity and tenderness of mutton. J. Food Sci. 36 : 435-439.

Cheeke, P. R., M. M Patton and G. S. Templeton. 1982. Rabbit Production. 5th ed. The Interstate Printers and Publishers Inc., Denvilie, Illinois.

Forrest, J. C, E. D. Aberle, H. B. Hedrick, M.D. Judge and R.A. Merkel. 1975. Principles of Meat Science. UGH. Freeman and Co., San Fransisco.

Hartadi, H. S, Reksodihardjo, dan A.D Tillman. 1993. Taoel KcorrpooLsi Pakan Untuk Indonesia. Cetakan ke-3. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.



Judge, M. D., E. D Aberle, J. C. Forrest, H. B. Hedrick and R. A. Merkel. 1989. Principles of Meat Science, 2nd ed. Kendall/Hunt Publishing Co., Dubuque, Iowa.

Lawrie, R.A. 1979. Meat Science. 3rd ed. Pergamon Press, Oxford.

Maria, J. Vi, Maria, J. Fraga and C. De Bias. 1991. Effect of type of basal diet and rate of inclusion on the evaluation of protein concentrates with rabbits. Anim Prod. 52 : 215-221.

MRC, 1977. Nutrient Requirements of Rabbit. 2nd Revised Edition. National Academy of Science. Washington, DC.

Rubatzky, Vi E dan M. Yarnaguchi. 1999. Sayuran Dunia. Jilid Ketiga. Institut Teknologi Bandung Press. Hal : 197-198.

Sarwono. 2001. Beternak Kelinci Unggul. Cetakan Ke-3. Penerbit PT. Penebar Swadaya. Jakarta.

Sarwoto, B. 1992. Pengaruh Kastrasi dan Kadar Protein Pakan Terhadap Penampilan, Karkas dan Komponen Karkas Kelinci Persilangan. Karya Ilmiah. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Soeparno, 1989. Kiirtia dan Nutrisi Daging. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Soeparno, 1992. Daging Dada (Otot *Pectoralis superficialis*) Sebagai Standar Penilaian Kualitas Daging. Laporan Penelitian. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Soeparno. 1994. Ilrnu dan Teknologi Daging. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.



Sudaryanto, P., M. Rangkuti., N. Sugana., E. B. Laconi dan Y. C. Rahardjo. 1985. Pengaruh Penggunaan Tepung Daun Singkong Terhadap Potongan Karkas Kornersil Kelinci Persilangan. BuiePin II Mu dan Peternakan Vol.1 No. 9, Mei 1985.

Sugarsa, N., M. Duidjamah, A. Natasasnita dan Sasparta. 1984. pH dan Lemusir Domba Lokal Priangan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pengelompokkannya Pada : Prosiding Perterciuan Ilraiah Penelitian Ruminansia Kecil. Pusat Penelitian Pengembangan Pertanian. Departernen Pertanian. Bogor.

Sumoprastowo. 1985. Beternak Kelinci Idaman. Bharatara Karya Aksara. Jakarta.

Suryaprata, W. 1989. Studi Imbalan Hijauan dan Konseritrat Terhadap Penampilan dan Proporsi Asam Leinak Volatile Cairan Rumen Pada Pedet Jantan Sapi Perah. Tesis. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Swatiand, H.J. 1984. Structure and Development of Meat Animals. Prentice-Hall Inc., Englewood Cliffs. New Jersey.

Tillman, A. D., H. Hartadi., S. Reksohadiprojo, S. Prawirokusumo dan S. Lebdosoekojo. 1989. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Williams, C. N, J. O. Uzo, dan W. T. H. Peregrine. 1993. Produksi Sayuran di Daerah Tropika. Penerjemah Ronoprawiro, S. 1993. Universitas Gadjah Mada Press. Hal : 251-252.

Winarno, P.G. 1989. Kimia Pangan dan Gizi. ?T Gramedia, Jakarta.